

Peningkatan Literasi Digital Tenaga Kependidikan melalui Pelatihan Microsoft 365 di Universitas Bakrie, DKI Jakarta

Dita Nurmadewi^{*1}, Zakiul Fahmi Jailani², Dimas Aryo Anggoro³, Elin Cahyaningsih⁴, Ananda Fortunisa⁵, Rohmad Fitriyan⁶, Muhamad Isman Sabar Juang⁷

^{1,2,5} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie, Indonesia

³Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie, Indonesia

^{6,7}Universitas Bakrie, Indonesia

*e-mail: dita.nurmadewi@bakrie.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi digital tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam pemanfaatan aplikasi kolaboratif berbasis cloud untuk mendukung efisiensi administrasi. Kondisi awal menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen dan koordinasi kerja masih dilakukan secara terpisah dan manual, sehingga belum mendukung pola kerja kolaboratif dan produktif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui pelatihan Microsoft 365 berbasis praktik guna meningkatkan efisiensi kerja administratif dan kapasitas kolaborasi digital. Metode pelaksanaan berupa pelatihan tatap muka dengan pendekatan hands-on yang melibatkan peserta secara aktif dalam penyelesaian studi kasus administratif nyata. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test sebagai indikator peningkatan kapasitas peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 65% pada pre-test menjadi 78% pada post-test, yang mengindikasikan peningkatan pemahaman dan keterampilan digital peserta. Peningkatan tersebut berdampak pada perubahan pola kerja peserta yang lebih mandiri, kolaboratif, dan efisien dalam pengelolaan dokumen serta komunikasi kerja. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas tenaga kependidikan dalam mendukung transformasi tata kelola administrasi berbasis teknologi di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Efisiensi Administrasi, Literasi Digital, Microsoft 365, Pemberdayaan, Tenaga Kependidikan

Abstract

This community service activity was motivated by the low level of digital literacy among education staff in higher education institutions, particularly in utilizing cloud-based collaborative applications to support administrative efficiency. Initial conditions indicated that document management and work coordination were conducted in a fragmented and manual manner, limiting collaborative and productive workflows. This activity aimed to empower education staff through hands-on Microsoft 365 training to improve administrative efficiency and digital collaboration capacity. The activity was implemented through face-to-face training using a hands-on approach that actively engaged participants in solving real administrative case studies. The effectiveness of the activity was evaluated using pre-test and post-test assessments as indicators of capacity improvement. The results showed an increase in the average score from 65% in the pre-test to 78% in the post-test, indicating improved digital understanding and skills. This improvement resulted in changes in work practices toward more independent, collaborative, and efficient document management and communication. The activity contributed to strengthening the digital capacity of education staff in supporting technology-based administrative governance in higher education institutions.

Keywords: Administrative Efficiency; Digital Literacy; Empowerment; Microsoft 365; Education Staff

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi, terus mengalami perkembangan yang signifikan (Nurmadewi, 2025). Transformasi ini menuntut institusi pendidikan untuk menyesuaikan tata kelola administrasi dan layanan akademik agar lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Nur et al., 2025; Warsiyah et al., 2022).

Transformasi digital di pendidikan tinggi tidak hanya mencakup adopsi teknologi, tetapi juga peningkatan kemampuan digital tenaga pendidikan dan pimpinan untuk mendorong produktivitas organisasi (Kelder et al., 2025). Dalam konteks tersebut, literasi digital menjadi kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh tenaga kependidikan karena berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja dan kualitas layanan administrasi (Adawiah & Nurhidayati, 2024; Helsian & Dini, 2025). Literasi digital dalam konteks ini dipahami sebagai kemampuan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan aplikasi perkantoran digital secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tugas administratif, termasuk pengelolaan dokumen, komunikasi kerja, dan kolaborasi berbasis teknologi informasi (Mena-Guacas et al., 2024).

Sejalan dengan tuntutan tersebut, pemanfaatan platform kerja digital berbasis *cloud* menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung transformasi administrasi di lingkungan perguruan tinggi (Pratama et al., 2025). Salah satu platform yang banyak diadopsi untuk mendukung kebutuhan tersebut adalah Microsoft 365, yang menyediakan aplikasi berbasis *cloud* untuk pengolahan dokumen, komunikasi, dan kerja kolaboratif secara terintegrasi (Makmur et al., 2023; Marsuki et al., 2022). Microsoft 365 mencakup aplikasi Word, Excel, dan PowerPoint yang terhubung dengan layanan *cloud* seperti OneDrive, SharePoint, dan Microsoft Teams, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengelola dokumen, berbagi data, dan berkolaborasi secara daring dan *real time* (Wikansari & Pamungkas, 2023). Penggunaan Microsoft 365 mampu meningkatkan efisiensi kerja administratif dan efektivitas komunikasi internal di lingkungan pendidikan tinggi (Sakroni et al., 2023; Yaqin & Alfriadi, 2022). Berbeda dengan penggunaan Microsoft Office konvensional yang bersifat individual dan berbasis perangkat lokal, Microsoft 365 dirancang untuk mendukung pola kerja kolaboratif dan fleksibel. Melalui penyimpanan berbasis *cloud*, dokumen dapat diakses kapan saja dan dari berbagai perangkat, sementara fitur kolaborasi memungkinkan beberapa pengguna mengerjakan dokumen yang sama secara bersamaan (Novia et al., 2024). Dalam konteks tenaga kependidikan, pemanfaatan Microsoft 365 berpotensi mempercepat proses administrasi, mengurangi duplikasi pekerjaan, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat koordinasi antarunit kerja (Aisy et al., 2023).

Meskipun demikian, tingkat adopsi dan pemanfaatan Microsoft 365 di kalangan tenaga kependidikan perguruan tinggi masih belum optimal. Beberapa studi mencatat bahwa tenaga kependidikan cenderung menggunakan aplikasi Microsoft Office secara konvensional dan offline, sementara fitur kolaboratif dan penyimpanan berbasis *cloud* belum dimanfaatkan secara maksimal (Asnur & Bachtiar, 2022; Yusra & Sesmiarni, 2025). Kondisi ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan literasi digital, minimnya pengalaman praktik, serta kurangnya pelatihan yang bersifat kontekstual dan aplikatif (Gatenet et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur dan lisensi Microsoft 365 belum sepenuhnya diiringi dengan kesiapan kompetensi pengguna.

Universitas Bakrie merupakan perguruan tinggi swasta yang berlokasi di DKI Jakarta dan memiliki komitmen dalam pengembangan tata kelola pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi. Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik, Universitas Bakrie didukung oleh tenaga kependidikan yang berperan penting dalam pengelolaan administrasi, layanan akademik, serta dukungan operasional institusi. Namun demikian, dalam pelaksanaan tugas administratif sehari-hari, tenaga kependidikan masih mengandalkan penggunaan Microsoft Office versi desktop secara individual. Pengelolaan dokumen dilakukan secara terpisah, pertukaran data masih mengandalkan media penyimpanan lokal, dan koordinasi kerja belum terintegrasi dalam satu platform kolaboratif. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi berjalan kurang efisien, berpotensi menimbulkan duplikasi pekerjaan, serta membatasi kolaborasi antarunit kerja, terutama dalam menghadapi tuntutan kerja yang semakin dinamis dan berbasis digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan tenaga kependidikan melalui transisi pemanfaatan Microsoft Office konvensional menuju Microsoft 365 berbasis *cloud*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital tenaga kependidikan melalui pelatihan berbasis praktik, memperkuat kapasitas kolaborasi digital, serta mendorong efisiensi kerja administratif di lingkungan perguruan tinggi. Pelatihan Microsoft 365 dilaksanakan secara terstruktur dengan

pendekatan praktik langsung yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja administratif tenaga kependidikan Universitas Bakrie, sehingga peserta mampu memahami konsep kerja berbasis *cloud* dan mengimplementasikan fitur Microsoft 365 secara optimal dalam aktivitas kerja sehari-hari. Dengan pendekatan praktik dan studi kasus yang relevan, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong perubahan pola kerja yang lebih efisien, kolaboratif, dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi Universitas Bakrie di DKI Jakarta.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Microsoft 365 yang dirancang untuk mendukung peningkatan literasi digital dan efisiensi kerja administratif tenaga kependidikan. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*), di mana peserta tidak hanya menerima penjelasan konseptual, tetapi juga secara langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi Microsoft 365 sesuai dengan konteks pekerjaan administratif sehari-hari. Pendekatan ini dipilih karena dinilai lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi digital dibandingkan metode ceramah, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi perkantoran berbasis *cloud*. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 27 Oktober 2025, bertempat di Laboratorium Komputer Universitas Bakrie yang berlokasi di Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi laboratorium komputer bertujuan untuk memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti perangkat komputer, jaringan internet, serta akses akun Microsoft 365, sehingga seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan secara optimal dan memperoleh pengalaman praktik yang merata. Peserta kegiatan merupakan tenaga kependidikan Universitas Bakrie yang terlibat langsung dalam proses administrasi akademik maupun nonakademik.

Tahapan kegiatan diawali dengan sesi pengenalan dan pengukuran kemampuan awal peserta terkait pemanfaatan Microsoft Office yang selama ini digunakan dalam pekerjaan administratif. Pengukuran kemampuan awal dilakukan melalui pre-test untuk memperoleh gambaran tingkat literasi digital peserta sebelum mengikuti pelatihan. Hasil pre-test digunakan sebagai dasar dalam penyesuaian penyampaian materi agar selaras dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi singkat untuk mengidentifikasi kebiasaan kerja peserta serta kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan dokumen dan koordinasi kerja. Tahap berikutnya adalah penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan Microsoft 365 yang relevan dengan tugas administratif tenaga kependidikan. Materi disampaikan secara kontekstual dengan mengaitkan fitur-fitur Microsoft 365 pada alur kerja administratif yang umum dilakukan, seperti pengelolaan dokumen, penyusunan laporan, koordinasi antarunit, dan komunikasi internal. Aplikasi yang diperkenalkan meliputi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint berbasis daring, serta pemanfaatan OneDrive dan Microsoft Teams sebagai sarana penyimpanan, berbagi dokumen, dan kolaborasi kerja secara real time. Demonstrasi dilakukan secara bertahap untuk memastikan peserta memahami setiap fitur sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

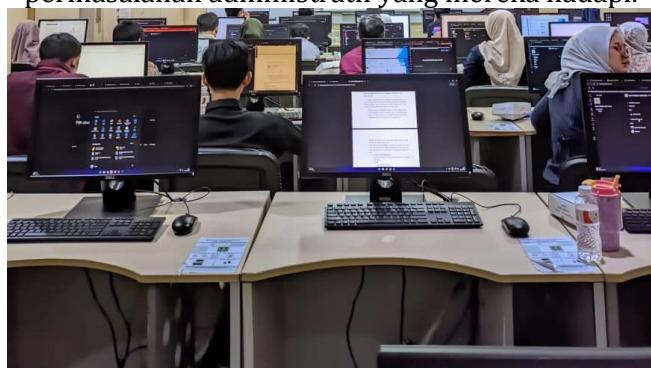
Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi praktik langsung dengan menggunakan studi kasus administratif yang disesuaikan dengan kondisi kerja nyata. Pada sesi ini, peserta diarahkan untuk membuat, menyimpan, dan mengelola dokumen secara kolaboratif, melakukan koordinasi melalui Microsoft Teams, serta memanfaatkan OneDrive sebagai media penyimpanan terpusat. Pendampingan dilakukan secara intensif agar peserta dapat mengatasi kendala teknis yang muncul selama praktik. Selain itu, sesi praktik juga difungsikan sebagai ruang diskusi interaktif, di mana peserta dapat bertanya dan berbagi pengalaman terkait penerapan Microsoft 365 dalam pekerjaan mereka. Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi pelaksanaan pelatihan yang dilakukan melalui post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Evaluasi pre-test dan post-test dilaksanakan menggunakan aplikasi Wayground dengan instrumen pertanyaan yang sama untuk memastikan konsistensi dan objektivitas pengukuran tingkat pemahaman peserta sebelum

dan sesudah pelatihan. Perbandingan hasil pre-test dan post-test digunakan sebagai indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan literasi digital tenaga kependidikan. Selain evaluasi kuantitatif, evaluasi kualitatif juga dilakukan melalui pengumpulan umpan balik peserta terkait manfaat pelatihan, tingkat kemudahan penggunaan aplikasi, serta kesiapan peserta dalam menerapkan Microsoft 365 secara berkelanjutan di lingkungan kerja. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi dan dasar perencanaan kegiatan pendampingan lanjutan guna mendukung optimalisasi pemanfaatan Microsoft 365 di Universitas Bakrie.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

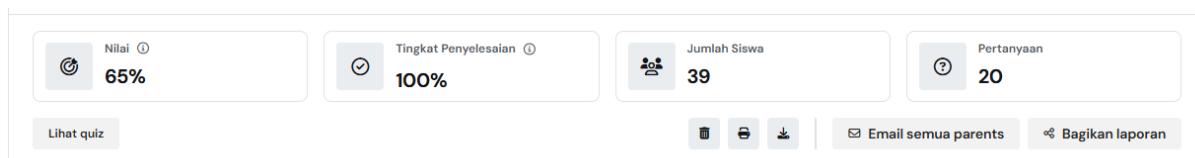
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh peserta sesuai dengan rencana. Kegiatan diawali dengan pengukuran kemampuan awal peserta melalui pre-test untuk memetakan tingkat literasi digital tenaga kependidikan sebelum mengikuti pelatihan. Hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65%, yang mengindikasikan bahwa pemahaman peserta terhadap pemanfaatan Microsoft 365 masih terbatas. Kondisi ini memperlihatkan bahwa meskipun sebagian peserta telah familiar dengan aplikasi Microsoft Office, pemanfaatan fitur kolaboratif dan berbasis *cloud* belum menjadi bagian dari pola kerja sehari-hari. Proses pelatihan kemudian dilaksanakan melalui penyampaian materi dan praktik langsung penggunaan Microsoft 365. Antusiasme peserta terlihat selama sesi pelatihan, terutama pada saat praktik pengelolaan dokumen bersama dan kolaborasi daring. Peserta secara aktif mengikuti setiap tahapan praktik dan menunjukkan ketertarikan terhadap fitur-fitur Microsoft 365 yang sebelumnya belum pernah digunakan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Dokumentasi suasana kegiatan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 1, yang memperlihatkan keterlibatan peserta dalam mengikuti materi dan diskusi selama kegiatan berlangsung. Tingginya partisipasi peserta selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan kerja tenaga kependidikan. Pendekatan ini mendorong peserta untuk tidak hanya memahami konsep, tetapi juga langsung mengaitkan materi pelatihan dengan permasalahan administratif yang mereka hadapi.



Gambar 1. Pelatihan Ms. Office 365

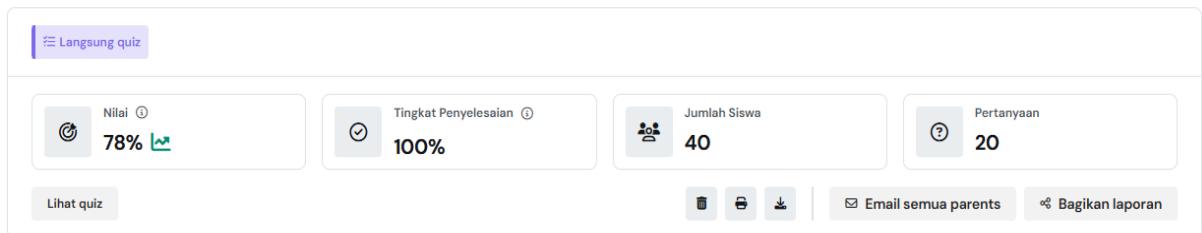
Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik langsung menggunakan studi kasus administratif yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja sehari-hari. Pada tahap ini, peserta mulai memanfaatkan Microsoft Teams untuk koordinasi kerja, OneDrive dan SharePoint untuk pengelolaan dokumen bersama, serta Microsoft Forms untuk mendukung digitalisasi administrasi. Melalui praktik ini, peserta tidak hanya memahami fungsi teknis aplikasi, tetapi juga mulai menyadari manfaat integrasi antar aplikasi Microsoft 365 dalam mendukung efisiensi kerja administratif. Aktivitas praktik peserta terdokumentasi pada Gambar 2, yang menunjukkan proses peserta dalam menyelesaikan tugas administratif secara kolaboratif. Praktik langsung ini berperan penting dalam membantu peserta beradaptasi dari penggunaan Microsoft Office konvensional menuju pemanfaatan Microsoft 365 berbasis *cloud*, khususnya dalam membangun kebiasaan kerja kolaboratif dan berbasis sistem.



Gambar 2. Hasil *Pretest*

Sebagai bagian dari penguatan hasil pelatihan, peserta juga diberikan tugas kelompok yang dirancang untuk mendorong penerapan praktik kolaboratif berbasis Microsoft 365. Penugasan kelompok ini difokuskan pada penyelesaian simulasi pekerjaan administratif yang menyerupai kondisi kerja nyata, sehingga peserta dapat mengimplementasikan secara langsung fitur-fitur kolaboratif yang telah dipelajari. Melalui tugas kelompok, peserta tidak hanya berlatih menggunakan aplikasi secara individual, tetapi juga belajar bekerja sama dalam satu ekosistem digital yang terintegrasi. Dalam pelaksanaan tugas kelompok, peserta memanfaatkan Microsoft Teams sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, serta OneDrive dan SharePoint untuk pengelolaan dokumen bersama secara real time. Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam proses penyusunan dan pembaruan dokumen, sehingga peserta dapat merasakan secara langsung manfaat kerja kolaboratif berbasis *cloud*. Aktivitas ini membantu peserta memahami pentingnya pembagian peran, sinkronisasi pekerjaan, serta pengelolaan dokumen terpusat dalam mendukung efisiensi kerja administratif. Hasil pengamatan selama penugasan kelompok menunjukkan bahwa peserta mulai mengurangi ketergantungan pada pola kerja individual dan pertukaran dokumen secara manual. Peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi secara digital serta menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama dalam waktu yang lebih efisien. Selain itu, tugas kelompok mendorong peserta untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan Microsoft 365 sebagai sarana utama pendukung pekerjaan administratif. Pemberian tugas kelompok sebagai bagian dari proses pelatihan memperkuat hasil pembelajaran berbasis praktik dan berkontribusi terhadap terbentuknya pengalaman kerja kolaboratif. Pengalaman ini menjadi faktor penting dalam mendorong perubahan pola kerja tenaga kependidikan menuju pemanfaatan Microsoft 365 secara berkelanjutan di lingkungan kerja.

Pada sesi *post-test* setelah pelatihan selesai, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 78%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi Microsoft 365. Secara kuantitatif, selisih nilai *pre-test* dan *post-test* mengindikasikan adanya peningkatan literasi digital tenaga kependidikan, meskipun pelatihan dilaksanakan dalam durasi yang relatif singkat yaitu satu hari. Beberapa peserta masih mengalami kendala dalam menguasai fitur lanjut, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan kolaborasi tingkat lanjut, namun hal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan pendampingan lanjut sebagai bagian dari proses pembelajaran berkelanjutan.



Gambar 3. Hasil Post-Test

Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, dilakukan evaluasi melalui post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil post-test menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 78%, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3. Peningkatan nilai ini mencerminkan adanya penguatan kapasitas peserta dalam memahami konsep kerja kolaboratif, pengelolaan dokumen berbasis *cloud*, serta pemanfaatan aplikasi Microsoft 365 untuk mendukung efisiensi administrasi. Secara kuantitatif, selisih nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital tenaga kependidikan, meskipun dilaksanakan dalam durasi yang relatif singkat yaitu satu hari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang memadukan penyampaian materi dan praktik langsung mampu membantu peserta memahami penggunaan aplikasi secara lebih kontekstual. Peningkatan pemahaman tersebut juga mengindikasikan adanya kesiapan awal peserta untuk mengadopsi pola kerja berbasis kolaborasi digital dalam aktivitas administrasi.



Gambar 4. Foto Bersama

Selain data kuantitatif, hasil kegiatan juga diperkuat melalui diskusi dan umpan balik peserta. Peserta menyampaikan bahwa pemanfaatan Microsoft 365 mempermudah proses berbagi dokumen, mengurangi duplikasi pekerjaan, serta mempercepat koordinasi antarunit kerja. Beberapa peserta juga mengungkapkan adanya perubahan cara pandang terhadap teknologi digital, dari yang semula hanya dipahami sebagai alat bantu individual menjadi bagian integral dari sistem kerja administratif yang terintegrasi. Dokumentasi interaksi peserta selama kegiatan ditampilkan pada Gambar 4, yang menunjukkan proses pertukaran pengalaman dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang melaporkan bahwa pelatihan Microsoft 365 berbasis praktik

efektif dalam meningkatkan kapasitas kerja tenaga kependidikan dan mendukung transformasi administrasi berbasis digital. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi pada perubahan pola kerja tenaga kependidikan ke arah yang lebih efisien, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Peningkatan kapasitas yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi dan umpan balik peserta menjadi dasar penting bagi pengembangan kegiatan pendampingan lanjutan guna memastikan keberlanjutan pemanfaatan Microsoft 365 di lingkungan kerja perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft 365 berbasis praktik efektif dalam meningkatkan literasi digital dan efisiensi kerja administratif tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi. Peningkatan nilai pre-test dan post-test serta temuan kualitatif dari umpan balik peserta mengindikasikan adanya penguatan kapasitas dalam pengelolaan dokumen, kolaborasi kerja, dan pemanfaatan teknologi berbasis *cloud* secara lebih terintegrasi. Perubahan ini mencerminkan pergeseran pola kerja dari penggunaan aplikasi secara individual menuju praktik kerja yang lebih kolaboratif dan efisien. Lebih lanjut, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik memiliki peran penting dalam menjembatani kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya. Tenaga kependidikan tidak hanya membutuhkan akses terhadap platform digital seperti Microsoft 365, tetapi juga memerlukan pengalaman langsung yang relevan dengan konteks kerja administratif sehari-hari. Melalui praktik langsung dan studi kasus yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja, peserta mampu memahami manfaat nyata dari integrasi aplikasi Microsoft 365 dalam mendukung koordinasi kerja, pengelolaan dokumen bersama, serta percepatan proses administrasi.

Kegiatan ini juga memberikan gambaran bahwa peningkatan literasi digital tenaga kependidikan tidak semata-mata berkaitan dengan penguasaan teknis aplikasi, tetapi juga menyangkut perubahan cara pandang terhadap teknologi digital sebagai bagian integral dari sistem kerja institusi. Peserta mulai melihat pemanfaatan Microsoft 365 tidak hanya sebagai alat bantu individual, melainkan sebagai sarana kolaborasi yang mendukung efektivitas kerja lintas unit. Hal ini menjadi modal penting dalam mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih adaptif terhadap transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi. Meskipun demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan. Durasi pelatihan yang relatif singkat, yaitu satu hari, membatasi kesempatan peserta untuk mendalami fitur-fitur lanjutan Microsoft 365 secara lebih komprehensif. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan awal peserta juga memengaruhi kecepatan adaptasi dalam memahami materi pelatihan. Keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan satu kali belum sepenuhnya cukup untuk memastikan penguasaan teknologi secara optimal, terutama dalam konteks pemanfaatan aplikasi berbasis *cloud* yang menuntut pembiasaan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- ADDIN ZOTERO_BIBL {"uncited":[], "omitted":[], "custom":[]}
- CSL_BIBLIOGRAPHY
- Adawiah, A., & Nurhidayati, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan pada Universitas Lamappapoleonro. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(2), 436–446. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.339>
- Aisy, Z. I. R., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Transformasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Literasi Digital Bagi Pendidik dan Pelajar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 267–274. <https://doi.org/10.62007/joupi.v1i3.195>
- Asnur, M. N. A., & Bachtiar, I. R. (2022). Optimizing Microsoft Teams-based Administrative Governance for Administrative Staff at State University of Jakarta. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 245–259. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang1093>

- Gatenet, S., Cantle, R., Redmond, P., & Albion, P. (2024). Students' Digital Technology Attitude, Literacy and Self-efficacy and Their Effect on Online Learning Engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(3), 1-20. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00437-y>
- Helsian, G., & Dini, R. (2025). Administrasi Berbasis Digital dalam Pengelolaan Sekolah: Transformasi dan Implikasinya terhadap Efisiensi Pendidikan. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 180-193. <https://doi.org/10.62710/24dest68>
- Kelder, J.-A., Crawford, J., Al-Naabi, I. S., & To, L. (2025). Enhancing Digital Productivity and Capability in Higher Education Through Authentic Leader Behaviors: A Cross-cultural Structural Equation Model. *Education and Information Technologies*, 30(12), 17751-17767. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13422-x>
- Makmur, E., Sari, D. A., Ashari, H., Burhan, Muh. I., & Muchtar, A. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Fitur Dasar Microsoft 365 sebagai Media Pembelajaran. *TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 46-52. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v3i2.3215>
- Marsuki, M., Hidayah, H., Syaiful, A., Muhaemin, I. A., & Ilham, I. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office 365 dalam Proses Pembelajaran. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1526-1533. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8093>
- Mena-Guacas, A. F., Meza-Morales, J. A., Fernandez, E., & Lopez-Meneses, E. (2024). Digital Collaboration in Higher Education: A Study of Digital Skills and Collaborative Attitudes in Students from Diverse Universities. *Education Sciences*, 14(1), 1-15. <https://doi.org/10.3390/educsci14010036>
- Novia, L., Asfah, I., Mustikawati, Y., Noni, N., & Burhamzah, M. (2024). Peningkatan Keterampilan Digital Guru Bahasa Inggris melalui Pelatihan Microsoft 365 for Education di Kabupaten Takalar. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(2), 711-718. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.520>
- Nur, F., Cahyadi, C. I., Simanjuntak, R. P., & Chair, A. (2025). Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Produktivitas Tenaga Pendidik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 13135-13149. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4220>
- Nurmadewi, D. (2025). *Integrasi Sistem Informasi dalam Business Process Management*. Universitas Bakrie Press.
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 554-561. <https://doi.org/10.55583/jkip.v6i2.1388>
- Warsiyah, W., Madrah, M. Y., Muflihin, A., & Irfan, A. (2022). Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 115-132. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10042>
- Wikansari, F. K., & Pamungkas, J. (2023). Penggunaan Microsoft Team 365 dalam Inovasi Pembelajaran Seni di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3875-3882. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4336>
- Yusra, Y., & Sesmiarni, Z. (2025). Pemanfaatan Platform Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 393-405. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1624>